

ABSTRAKSI

Meskipun meningkatnya kesadaran global akan pembangunan berkelanjutan dan harapan *stakeholder* untuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), kualitas *sustainability reporting* di Indonesia tetap kurang optimal. Hanya 23% korporasi di Indonesia yang memenuhi pedoman GRI untuk kualitas *sustainability reporting*, menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara standar pelaporan dengan implementasi aktual. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris peran kualitas pengawasan dari komite audit dalam memoderasi *stakeholder* yakni media dan investor terhadap kualitas *sustainability reporting* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi kuantitatif ini menggunakan data sekunder, khususnya laporan tahunan dan keberlanjutan, dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2021-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, mengharuskan perusahaan untuk memiliki laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan di situs web BEI atau situs web resmi perusahaan, sehingga didapat 268 sampel pada penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa eksposur media berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas *sustainability reporting*, sedangkan tekanan investor berpengaruh negatif terhadap kualitas *sustainability reporting*. Peran kualitas pengawasan komite audit tidak dapat memoderasi pengaruh eksposur media, namun perannya dapat memperlemah pengaruh tekanan investor yang berorientasi pada laba jangka pendek, sehingga *sustainability reporting* dapat lebih berkualitas bahkan dapat merubah pengaruhnya ke arah positif.

Kata Kunci: *Sustainability Reporting, Stakeholder, Eksposur Media, Tekanan Investor, Pengawasan Komite Audit, Tata Kelola Perusahaan, Sektor Energi.*

ABSTRACT

Despite growing global awareness of sustainable development and stakeholder expectations for corporate transparency and accountability in environmental, social, and governance (ESG) aspects, the quality of sustainability reporting in Indonesia remains suboptimal. Only 23% of corporations in Indonesia comply with GRI guidelines for quality sustainability reporting, indicating a significant gap between reporting standards and actual implementation. The purpose of this study is to empirically examine the role of audit committee oversight in moderating stakeholders, namely the media and investors, on the quality of sustainability reporting in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This quantitative study uses secondary data, specifically annual and sustainability reports, from energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. The sampling technique used purposive sampling, requiring companies to have annual reports and sustainability reports published on the IDX website or the company's official website, resulting in 268 samples in this study. The findings of this study indicate that media exposure has a significant positive effect on the quality of sustainability reporting, while investor pressure has a negative effect on the quality of sustainability reporting. The role of audit committee oversight quality cannot moderate the effect of media exposure, but it can weaken the effect of investor pressure on the quality of sustainability reporting and even change its effect to a positive one.

Keywords: Sustainability Reporting, Stakeholder, Media Exposure, Investor Pressure, Audit Committee Oversight, Corporate Governance, Energy Sector.